

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yaitu Penelitian Yang menggambarkan data dan Informasi berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Metode Penelitian Berguna Untuk Mendapatkan inofrmasi atau data yangobjektif, valid serta akurat dari hasil pengolahan data tersebut.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam dari satu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generatif, karena metode kualitatif antara satu masalah berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.¹ Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah berupa Fakta-fakta saat ini yang berhubungan dengan Pengembangan potensi dan implentasi pariwisata halal dalammeningkatkan industri kreatif di kabupaten mandailing natal.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai daribulan januari hingga selesai.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov
		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN 2022										
1.	Pengajuan Judul											
2.	Penelitian Data Sementara											
3.	Bimbingan Proposal Skripsi											

¹Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UINSU Press, n.d.).hal.7

4.	Seminar Proposal skripsi								
5.	Penelitian								
	Sidang Munaqosyah								

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukandi wilayah Kabupaten Mandailing Natal dengan rentang waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari 2022 sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Ialah Individu, lokasi, atau pun benda yang dilihat dalam kaitannya dengan penelitian yang dituju. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pariwisata halal dan industri kreatif di Kabupaten Mandailing Natal.

2. Objek Penelitian

Adalah objek pemeriksaan atau sekumpulan komponen yang dapat berupa individu-individu, asosiasi, atau hal yang harus dipertimbangkan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengembangan potensi dan implementasi Pariwisata Halal dalam meningkatkan Industri kreatif di Kabupaten MandailingNatal.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan perolehan sumber data secara langsung melalui informasi yang diperoleh dari data pariwisata di kabupaten mandailing natal dengan caramelakukan wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

2. Data sekunder.

Data Skunder adalah Perolehan data yang tidak langsung dari sumbernya. Seperti Jurnal, Buku-buku dan sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan objek yang ingin di teliti.

E. Metode Pengelolaan Data

Pengelolaan data adalah menimbang, menyaring, mengatur dan mengklarifikasi. Menimbang dan menyaring data adalah benar benar memilih dan secara hati hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang di teliti. Mengatur dan mengklarifikasikan yaitu menggolongkan dan menyusun menurut aturan tertentu. Setelah sumber dari berbagai data di kumpulkan, sesuai dengan kode etik penelitian. Kemudian metode penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT. Dalam merumuskan srearegi dengan menggunakan analisis SWOT dibutuhkan identifikasi terhadap faktor- faktor internal dan eksternal. Ada beberapa cara dalam proses penelitian :

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Yaitu mengkoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar dan sesuai atau relevan dengan masalah

2. Tabulasi data (*tabulating*)

Tabulating adalah proses penyusunan data atau fakta yang telah di edit dan di beri kode dalam bentuk tabel. Dari berbagai data dan teori yang telah di kumpulkan untuk di buat tabel, maka hal tersebut berguna untuk mempermudah bagi semua pembaca dalam memahami pembahasan yang di jelaskan di dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan sebuah alat ataupun cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian agar tersusun secara sistematis. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang terfokus pada penelitian yang diperoleh dari narasumber yang bersangkutan. wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan keterangan baik itu mengenai

orang, kegiatan, kejadian, tuntutan, kepedulian, Motifasi dan lain lain. Dalam teknik wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada Kepala dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal, Serta Masyarakat yang bersangkutan dalam pariwisata serta industri kreatif di kabupaten mandailing natal.

b. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan meneliti secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data serta fakta-fakta yang diperlukan dalam penelitian dengan judul Analisis Pengembangan Potensi dan Implementasi Pariwisata Halal dalam meningkatkan industri Kreatif di kabupaten Mandailing Natal. Observasi bertujuan untuk mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan cara melihat, mendengar, dan mencatat objek penelitiannya.²

c. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan sebuah catatan peristiwa atau dokumen publik baik itu berupa gambar, data teks, majalah, koran dan lainnya yang diperlukan sesuai dengan yang diperlukan untuk menganalisis dan melengkapi data-data penelitian. Adapun pengambilan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian Analisis Pengembangan Pariwisata Halal dalam Meningkatkan Industri Kreatif di Kabupaten Mandailing Natal adalah Jumlah data pariwisata halal di kabupaten mandailing natal, Jumlah pengunjung Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal, serta data Industri Kreatif di Kabupaten Mandailing Natal yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal.

G. Teknis Analisis Data

Metode dan analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut. Analisis data merupakan upaya pemecahan permasalahan penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang

²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta. 2018), h.128

diteliti. Permasalahan dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, analisis IFAS dan EFAS serta analisis SWOT untuk merancang strategi pengembangannya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki Wisata Sawah Sabarang Desa Padang Bulan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Analisis Internal dan Analisis Eksternal

Analisis internal dilakukan untuk mendapatkan faktor kekuatan yang akan digunakan dan faktor kelemahan yang akan diantisipasi. Untuk mengevaluasi faktor tersebut digunakan matriks IFAS. Penentuan faktor strategi internal dilakukan sebelum membuat matriks IFAS.

Tabel 3.2 Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

Uraian	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan :			
Kelemahan:			
JUMLAH (S+W)	1,0		

Selanjutnya, analisis eksternal dilakukan untuk mengembangkan faktor peluang yang kiranya dapat dimanfaatkan dan faktor ancaman yang perlu dihindari. Hasil analisis eksternal dilanjutkan dengan mengevaluasi guna mengetahui apakah strategi yang dipakai selama ini memberikan respon terhadap peluang dan ancaman strategi yang dipakai selama ini memberikan respon terhadap peluang dan ancaman yang ada. Untuk maksud tersebut digunakan matriks EFAS seperti disajikan dibawah ini.

Tabel 3.3 Matriks *External Analysis Summary* (EFAS)

Uraian	Bobot	Rating	Skor
Peluang :			
Ancaman:			
JUMLAH (O+T)	1,0		

Dalam pengisian matriks tersebut untuk kolom pertama disusun variable dari faktor-faktor strategi perusahaan yang telah teridentifikasi yang terdiri atas variabel- variabel dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Bobot adalah jumlah nilai dari faktor strategi perusahaan dengan skala nilai 0,0 (tidak penting) sampai 1,0 (paling penting). Bobot dan rating dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Bobot} = \text{penilaian: total penilaian (x)}$$

Rating adalah nilai faktor strategi perusahaan dengan skala 1 sampai 4. Fungsi pemberian rating adalah untuk mengetahui apakah faktor strategis perusahaan dapat memberikan dampak positif (+) yaitu kekuatan dan peluang, sedangkan faktor negative (-) dapat menjadi faktor ancaman dan kelemahan.

3. Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT)

Pada tahap ini dilakukan analisis dan penentuan keputusan menggunakan pendekatan matriks SWOT. Berdasarkan analisis matriks SWOT dirumuskan berbagai kemungkinan alternative strategi pengembangan yang akan wisata sawah sabarang. Kombinasi komponen-komponen SWOT merupakan strategi-strategi yang mendukung pembangunan potensi objek seperti: strategi *Strengths Opportunities (SO)*, *Strengths Threats (ST)*, *Weaknesses Opportunities (WO)* dan *Weaknesses Threats (WT)*.

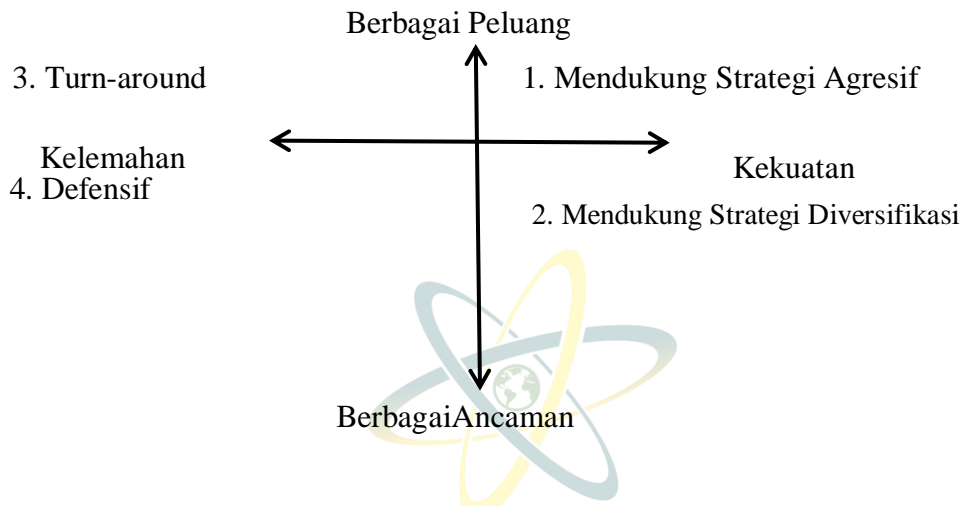
Setelah strategi dirumuskan maka dilanjutkan dengan perumusan program yang merupakan suatu rencana aksi (*action plan*).

Matriks SWOT merupakan suatu teknik analisis yang dikembangkan untuk membantu para perencana strategi dalam proses pembuatan strategi. Teknik ini menggunakan SWOT menjadi suatu matriks dan kemudian diidentifikasi semua aspek dalam SWOT.

Tabel 3.4 Matriks Analisis SWOT

INTERNAL	STRENGTHS (S) Tentukan 5-10 Faktor-Faktor Kekuatan Internal	WEAKNESSES (W) Tentukan 5-10 Faktor-Faktor Kelemahan Internal
EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES (O) Tentukan Faktor Peluang Eksternal	STRATEGI SO Ciptakan Strategi yang Menggunakan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang	STRATEGI WO Ciptakan Strategi yang Meminimalkan Kelemahan Untuk Memanfaatkan Peluang
THREATS (T) Tentukan Faktor Ancaman Eksternal	STRATEGI ST Ciptakan Strategi yang Menggunakan Kekuatan Untuk Mengatasi Ancaman	STRATEGI WT Ciptakan Strategi yang Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman

Selanjutnya dilakukan penyajian analisis data, penyajian hasil analisis data dilakukan secara informal (dalam bentuk naratif) dan formal (dalam bentuk tabel, grafik, dan lain-lain). Penyajian dalam bentuk naratif untuk mengidentifikasi strategi seperti apa yang diterapkan sehingga di peroleh suatu gambaran lengkap dari permasalahan yang dibahas. Penyajian formal dilakukan untuk mendeskripsikan analisis SWOT yang dilakukan di Wisata Sawah Sabarang terhadap potensi dan pengembangan. Diagram SWOT di perlukan agar gambaran atas hasil penelitian yang ada dapat ditentukan dengan tepat, yaitu strategi mana yang menjadi saran untuk objek penelitian.



Gambar 3.1 Diagram Analisis SWOT

1. Kuadran I (positif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah wisata yang kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah agresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan pengembangan dan meraih kemajuan secara maksimal.

2. Kuadran II (positif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah wisata yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategis yang diberikan adalah Diversifikasi Strategi, artinya wisata dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda pengembangan wisata akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, pengelola wisata disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taksinya.

3. Kuadran III (negatif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah wisata yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *Thur-Around* (ubah

strategi), artinya wisata disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya. Sebab, strategi yang lama dikhawatirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja wisata.

4. Kuadran IV (negatif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah wisata yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Defensif (strategi bertahan), artinya kondisi internal wisata berada pada pilihan dilematis. Oleh karenanya wisata disarankan untuk menggunakan strategi bertahan, mengendalikan kinerja internal agar tidak semakin terperosok. Strategi ini dipertahankan sambil terus berupaya membenahi diri.

Dengan penggunaan alat analisis di atas diharapkan akan dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

H. Uji Keabsahan Data

1. Kepercayaan (Uji Kredibilitas)

Kredibilitas dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang sebenarnya, ada beberapa teknik yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, Triangulasi, diskusi, dan lain sebagainya.

a. Perpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan serta melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang baru atau yang pernah ditemui.

b. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode serta berbagai waktu.

2. Pertanyaan (Uji Transferability)

Transferabiliti dalam penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat di terapkan atau digunakan dalam situasi lain.³

3. Kebergantungan (uji dependability)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan data sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

³Haidir, *Metode Penelitian Pendidikan*, n.d.hal 136, 2019.